

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Terdapat pengaruh ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* secara *in vitro*.
- Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* terdapat pada konsentrasi 1%, sedangkan Kadar Bunuh Minimum (KBM) ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah pada konsentrasi 1,6%.
- KHM dan KBM yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan nilai konsentrasi yang lebih kecil dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentang efek antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Hal ini menunjukkan adanya efektivitas ekstrak daun cengkeh yang lebih tinggi terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes*.

7.2 Saran

- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) yang mempunyai efek sebagai antimikroba.
- Diperlukan penelitian lanjutan mengenai efek antimikroba daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) secara *in vivo* pada berbagai hewan coba

maupun *clinical trial* untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) agar pemanfaatan ekstrak ini dapat diaplikasikan ke bidang kedokteran gigi sebagai alternatif obat untuk mengatasi penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pyogenes*.

